



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 1387-1391

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

## Analisis Metode Du Pont Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada KOPKAR-WVUB

Lucky Rinandar Dwi Aulia<sup>1</sup>, Yuli Kurniawati<sup>2</sup>, Taufik Kurniawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Akuntansi, STIE Mahardhika Surabaya

[rinrinandar@gmail.com](mailto:rinrinandar@gmail.com)<sup>1</sup>, [yuli.kurniawati@stiemahardhika.ac.id](mailto:yuli.kurniawati@stiemahardhika.ac.id)<sup>2</sup>, [taufik.kurniawan@stiemahardhika.ac.id](mailto:taufik.kurniawan@stiemahardhika.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Pemulihan ekonomi pasca pandemi mendorong koperasi untuk meningkatkan kinerjanya guna menjaga keberlanjutan usaha dan kesejahteraan anggotanya. Koperasi Karyawan Warga Varia Usaha Beton (Kopkar W-VUB) merupakan salah satu badan usaha yang perlu menilai efektivitas pengelolaan keuangannya secara menyeluruh. Riset yang dilakukan ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan Kopkar W-VUB selama periode 2021 hingga 2023 melalui analisis Du Pont. Analisis ini menggabungkan beberapa rasio utama, yaitu NPM, TATO, dan ROI, untuk menilai efisiensi koperasi dalam menghasilkan laba dari penggunaan aset. Penelitian menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif dan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan. Hasil analisis menunjukkan tren peningkatan pada seluruh rasio yang dihitung, dengan ROI mencatat kenaikan paling signifikan. Hal ini mencerminkan pengelolaan aset dan laba yang semakin optimal. Meskipun terjadi fluktuasi antar tahun, variasi rasio masih berada dalam batas wajar. Temuan ini menunjukkan bahwa Kopkar W-VUB mampu menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kinerja secara bertahap. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis koperasi di masa mendatang, serta menjadi dasar evaluasi berkelanjutan untuk perbaikan sistem manajerial dan alokasi sumber daya yang lebih efektif guna menghadapi dinamika ekonomi di masa depan.

**Kata kunci:** Kinerja keuangan, Du Pont, Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Return on Investment

### 1. Latar Belakang

Koperasi Karyawan Warga Varia Usaha Beton (Kopkar W-VUB) merupakan koperasi perusahaan yang pengurus dan anggotanya terdiri dari karyawan PT Varia Usaha Beton. Sebagai badan usaha, Kopkar W-VUB menjalankan kegiatan usahanya untuk memperoleh laba. Laba diperoleh dari pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan operasional perusahaan [1]. Laba dalam koperasi dikenal dengan istilah Sisa Hasil Usaha [2]. Laba berupa sisa hasil usaha disajikan dalam Laporan Perhitungan Hasil Usaha, yang merupakan bagian dari laporan laba rugi koperasi dan berfungsi untuk menunjukkan kinerja keuangan koperasi.

Manajemen perlu memiliki pemahaman yang komprehensif terhadap kondisi keuangan koperasi melalui analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan yang melibatkan neraca dan laba rugi untuk mendapatkan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat [3]. Salah satu metode analisis yang dapat digunakan adalah analisis Du Pont. [4] Du Pont System merupakan analisa yang bermanfaat sebagai kontrol perubahan dalam rasio aktivitas dan margin laba bersih serta seberapa besarnya pengaruh terhadap Return On Investment (ROI). Kopkar W-VUB perlu menganalisis dan merencanakan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial anggota serta menentukan langkah manajerial dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Karya tulis ini bertujuan mengevaluasi kinerja keuangan Kopkar W-VUB tahun buku 2021–2023 dalam menghasilkan laba (SHU) melalui perhitungan dan analisis rasio keuangan menggunakan metode Du Pont. Melalui evaluasi ini, diharapkan Kopkar W-VUB dapat mengambil keputusan manajerial yang lebih tepat guna mencapai Sisa Hasil Usaha yang optimal dan sesuai dengan harapan seluruh anggotanya.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik [5]. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang fokusnya hanya pada menggambarkan atau menjelaskan isi dari suatu variabel, tanpa bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu. Jadi penelitian ini lebih menekankan pada pemaparan data berupa angka-angka sesuai kenyataan yang ada, untuk memahami suatu fenomena, bukan untuk membuktikan suatu dugaan atau teori [6].

Objek pada penelitian ini adalah kinerja keuangan Kopkar W-VUB Periode 2021-2023, dengan fokus rasio-rasio utama dari model Du Pont Analisis. Rasio-rasio tersebut adalah Total Assets Turnover, Net Profit Margin, dan Return On Investment. Data yang digunakan adalah jenis data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Pengolahan data dilakukan menggunakan kalkulasi manual microsoft excel untuk mempermudah perhitungan rasio dan statistik. Bahan yang digunakan berupa laporan keuangan Kopkar W-VUB tahun buku 2021-2023. Teknik analisis data berupa:

### 2.1. Du Pont Analysis

Du Pont System adalah analisis yang menunjukkan hutang, perputaran total aktiva, dan profit margin serta keefektivitasan dalam penggunaan asset untuk menghasilkan laba yang diinginkan [7]. Melalui perhitungan dan analisis rasio keuangan dengan metode Du Pont, evaluasi efektivitas perusahaan dilakukan dengan menilai pengembalian atas investasi yang dihasilkan. Du Pont digunakan untuk menganalisis Return On Investment.

$$\text{Return On Investment} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets turnover}$$

Setiap rasio dihitung berdasarkan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

$$\text{ROI} = \text{NPM} \times \text{TATO}$$

### 2.2. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk melihat tren dan kestabilan kinerja keuangan, dilakukan perhitungan Mean yang menggambarkan nilai tengah dari data, Varians yang mengukur penyebaran data terhadap rata-rata, dan Standar Deviasi yang menunjukkan tingkat fluktuasi atau risiko dalam rasio keuangan. Perhitungan ini dilakukan terhadap rasio keuangan. Hasil perhitungannya digunakan untuk menilai konsistensi dan efisiensi Kopkar W-VUB dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya. Fokus utama riset ini adalah menggambarkan tren, fluktuasi, konsistensi, dari ketiga rasio utama Du Pont Analisis selama periode 2021-2023 untuk menilai apakah kinerja keuangan Kopkar W-VUB membaik tiap tahunnya. Dengan demikian, hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai stabilitas dan arah perkembangan keuangan Kopkar W-VUB, serta menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajerial untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa mendatang.

## 3. Hasil dan Diskusi

### 3.1. Net Profit Margin

Net Profit Margin menunjukkan berapa persen dari penjualan yang benar-benar menjadi laba bersih perusahaan, yang mencerminkan efisiensi perusahaan memperoleh laba dari pendapatannya. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar keuntungan bersih dari setiap pendapatan yang diperoleh. Net Profit Margin mencerminkan seberapa efisien perusahaan mengelola biaya dan menunjukkan seberapa besar laba yang benar-benar dimiliki setelah semua kewajiban dipenuhi.

Berikut hasil perhitungan Net Profit Margin:

Tabel 1. Perhitungan Net Profit Margin

Tahun	Laba bersih (SHU)	Penjualan	Margin laba (%)	Δ Margin laba (%)
2021	1.575.960	56.936.854	2,77	
2022	2.279.670	53.489.339	4,26	1,49
2023	3.693.606	71.272.579	5,18	0,92

Hasil perhitungan rasio margin laba di atas pada tahun 2021 sebesar 2,77%. Lalu kenaikan sebesar 1,49% terjadi pada tahun 2022 dari tahun 2021 yang semula sebesar 2,77% menjadi 4,26%. Meskipun rasio Net Profit Margin menunjukkan peningkatan, namun jumlah penjualan yang lebih kecil terjadi pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh penurunan jumlah penjualan sebesar 6,24% dari tahun 2021 namun diiringi dengan kenaikan laba bersih (SHU) sebesar 36,50% dari tahun 2021. Ini mengindikasikan bahwa Kopkar W-VUB masih efisien dalam menghasilkan laba.

Pada tahun 2023 rasio margin laba yang semula sebesar 4,26% menjadi 5,18%. Meskipun menunjukkan peningkatan, nilai kenaikan margin laba pada tahun 2023 tidak sebesar pada tahun 2022, yakni hanya sebesar 0,92%. Hal tersebut dapat terjadi karena peningkatan jumlah penjualan hanya sebesar 28,51% lebih kecil dibandingkan laba bersihnya (SHU) sebesar 47,34%. Ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2023 Kopkar W-VUB masih efisien dalam menghasilkan laba.

### 3.2. Total Assets Turnover

Perputaran total aset merupakan parameter yang menilai sejauh apa efisiensi dalam menggunakan aset untuk mendukung penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa baik aset digunakan untuk mendukung operasional dan menghasilkan penjualan. Nilai yang tinggi menandakan efisiensi, sementara nilai rendah bisa mengindikasikan aset belum dimanfaatkan secara optimal. Rasio ini penting untuk memberi penilaian sudahkah sumber daya perusahaan dimanfaatkan secara efisien. Berikut ini hasil perhitungan Total Assets Turnover:

Tabel 2. Perhitungan Total Assets Turnover

Tahun	Penjualan	Total Aset	Perputaran total aset (kali)	Δ Perputaran Total Aset (kali)
2021	56.936.854	39.901.404	1,43	
2022	53.489.339	33.272.634	1,61	0,18
2023	71.272.579	41.519.289	1,72	0,11

Dari hasil perhitungan Total Assets Turnover di atas pada tahun 2021 sebesar 1,43 kali. Kemudian pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,18 kali dari tahun 2021 yang semula sebesar 1,43 kali menjadi 1,61 kali. Hal ini dapat terjadi karena penurunan jumlah aktiva sebesar 18,12% dan penurunan jumlah penjualan sebesar 6,24% dari tahun 2021. Meskipun keduanya mengalami penurunan, rasio Total Assets Turnover terlihat naik karena penurunan total aset lebih besar dari penurunan jumlah penjualan. Ini mengindikasikan bahwa Kopkar W-VUB efisien dalam menggunakan asetnya meskipun mengalami penurunan penjualan pada tahun 2022.

Pada tahun 2023 rasio Total Assets Turnover yang semula sebesar 1,61 kali menjadi 1,72 kali. Meskipun menunjukkan peningkatan, nilai kenaikan rasio pada tahun 2023 tidak sebesar pada tahun 2022, yakni hanya sebesar 0,11 kali. Hal tersebut dapat terjadi karena kenaikan jumlah penjualan sebesar 28,51%, namun total asetnya juga mengalami kenaikan yang cukup tinggi sebesar 22,05% dari tahun sebelumnya. Hal tersebut dapat terjadi karena Kopkar W-VUB melakukan akuisisi atau penambahan aset baru untuk menunjang pertumbuhan penjualan dan pencapaian target SHU. Ini mengindikasikan bahwa Kopkar W-VUB masih tetap efisien dalam menggunakan asetnya.

### 3.3. Return On Investment (ROI)

Return On Investment diterapkan untuk melihat apakah aset yang dimiliki perusahaan sudah menghasilkan laba yang efisien. Rasio ini menunjukkan seberapa besar keuntungan dibandingkan dengan investasi yang dikeluarkan. Semakin tinggi ROI, semakin efisien perusahaan dalam mengelola investasinya. ROI juga berguna untuk menilai apakah keputusan investasi memberikan hasil yang sepadan, sehingga penting dalam evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan bisnis. Berikut hasil perhitungan Return On Investment:

Tabel 3. Perhitungan Return On Investment

Tahun	Margin Laba (%)	Perputaran Total Aset (kali)	ROI (%)	Δ ROI (%)
2021	2,77	1,43	3,95	
2022	4,26	1,61	6,85	2,90
2023	5,18	1,72	8,90	2,04

Menurut hasil perhitungan pada tahun 2021 Return On Investment sebesar 3,95%. Pada tahun 2022 terjadi kenaikan sebesar 2,90% dari tahun 2021 yang semula sebesar 3,95% menjadi 6,85%. Pada tahun 2023 Return On Investment yang semula sebesar 6,85% menjadi 8,90%. Meskipun menunjukkan peningkatan, nilai kenaikan Return On Investment pada tahun 2023 tidak sebesar pada tahun 2022, yakni hanya sebesar 2,04%. Pada penjelasan tersebut Return On Investment mengalami peningkatan tiap tahun yang mengindikasikan bahwa Kopkar W-VUB semakin efisien dalam menghasilkan keuntungan dari investasinya.

### 3.4. Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan analisis statistik deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan karakteristik data yang dikumpulkan, seperti nilai rata-rata (mean), nilai minimum dan maksimum, serta ukuran penyebaran data seperti varians dan standar deviasi. Dalam konteks untuk menilai kinerja keuangan Kopkar W-VUB dengan memanfaatkan analisis Du Pont, standar deviasi merupakan alat statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi atau penyimpangan data keuangan dari nilai rata-ratanya. Standar deviasi yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja keuangan Kopkar W-VUB cukup berfluktuasi atau tidak stabil. Sementara itu, standar deviasi yang rendah menunjukkan bahwa kinerja Kopkar W-VUB cenderung stabil dari waktu ke waktu. Berikut hasil analisis statistik mean, varians, dan standar deviasi Kopkar W-VUB:

Tabel 4. Analisis Statistik Mean, varians, dan Standar Deviasi

	Mean	Varians	Standar Deviasi
Net Profit Margin (%)	4,07	2,1458	1,4649
Total Assets Turnover (kali)	1,58	0,0310	0,1762
Return On Investment (%)	6,57	8,7359	2,9557

Selama periode 2021 hingga 2023, margin laba bersih rata-rata Kopkar W-VUB mencapai 4,07%, dengan varians sebesar 2,14% dan standar deviasi 1,46%. Angka-angka ini menunjukkan bahwa meskipun laba bersih mengalami fluktuasi setiap tahun, perubahannya masih wajar dan tidak terlalu ekstrem. Hal ini mencerminkan bahwa Kopkar W-VUB mampu menjaga tingkat profitabilitasnya secara stabil dalam jangka waktu tersebut. Sementara itu, dari sisi efisiensi penggunaan aset, kopkar W-VUB mencatat rata-rata perputaran total aset sebesar 1,58 kali per tahun. Dengan varians 0,0310 dan standar deviasi 0,1762, dapat disimpulkan bahwa kinerja pengelolaan aset cukup stabil dan konsisten. Artinya Kopkar W-VUB mampu memanfaatkan aset yang dimilikinya secara efisien untuk menghasilkan pendapatan secara berkelanjutan. Sementara itu, Return on Investment (ROI) rata-rata tercatat 6,57% per tahun, namun dengan varians sebesar 8,73% dan standar deviasi 2,95%, yang mengindikasikan fluktuasi yang cukup besar. Ketidakstabilan ROI ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari kondisi pasar maupun dari efisiensi operasional internal Kopkar W-VUB.

Selama tiga tahun terakhir, kinerja keuangan Kopkar W-VUB menunjukkan perbaikan yang cukup berarti. Peningkatan Net Profit Margin (NPM) mengindikasikan bahwa Kopkar W-VUB semakin mampu menghasilkan laba dari penjualannya. Di sisi lain, kenaikan Total Asset Turnover (TATO) mencerminkan efisiensi yang semakin baik dalam pemanfaatan aset untuk mendukung aktivitas operasional. Peningkatan Return on Investment (ROI) juga sejalan dengan naiknya Net Profit Margin dan Total Assets Turnover, sesuai dengan prinsip Du Pont, yang menunjukkan bahwa upaya Kopkar W-VUB dalam mengelola margin laba dan penggunaan aset berdampak langsung terhadap hasil investasi. Walaupun terjadi fluktuasi pada beberapa rasio, standar deviasi Net Profit Margin dan Total Assets Turnover masih berada dalam rentang yang bisa diterima. Sementara itu, Return on Investment memang menunjukkan variasi yang lebih besar, namun tetap memperlihatkan arah pertumbuhan yang positif dari waktu ke waktu.

#### 4. Kesimpulan

Selama periode 2021 hingga 2023, kinerja keuangan Kopkar W-VUB menunjukkan arah yang positif berdasarkan analisis Du Pont. NPM terus meningkat pada tahun 2021 yang awalnya 2,77% menjadi 5,18% pada 2023, yang mencerminkan kemampuan Kopkar W-VUB yang semakin optimal menghasilkan SHU dari penjualan. TATO juga mengalami pertumbuhan dari 1,43 kali menjadi 1,72 kali dalam tiga tahun, menunjukkan bahwa aset Kopkar W-VUB digunakan secara semakin efisien untuk menghasilkan pendapatan. Seiring dengan itu, Return on Investment (ROI) naik tajam dari 3,95% menjadi 8,90%, mencerminkan pengelolaan keuangan yang semakin optimal, sebagai hasil dari efisiensi laba dan pemanfaatan aset yang lebih baik. Secara statistik, rata-rata Net Profit Margin berada di angka 4,07% dengan standar deviasi 1,46%, menunjukkan fluktuasi yang masih tergolong wajar. Rata-rata Total Asset Turnover sebesar 1,58 kali dengan standar deviasi 0,18 juga mengindikasikan stabilitas efisiensi aset. Sementara itu, Return on Investment mencatat rata-rata 6,57% dengan standar deviasi 2,96%, menunjukkan adanya pergerakan yang lebih dinamis dari tahun ke tahun. Meski terdapat fluktuasi, secara keseluruhan kinerja keuangan Kopkar W-VUB menunjukkan tren pertumbuhan yang positif.

#### Referensi

1. Rasyiddin, B. Dharma, and F. Sari Siahaan, "PERBANDINGAN KEUANGAN BERDASARKAN TEORI-TEORI LABA SECARA KUALITATIF," Bulan Tahun.
2. J. Kolaboratif Sains, K. Rani Bialoka, A. Supriadi, F. Ekonomi, and U. Muhammadiyah Palu, "Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Trend Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Satya Mitra Mandiri Di Palu Analysis of Financial Performance Based on the Remaining Trend of Business in the Cooperative Store Borrow Satya Mitra Mandiri in Palu".
3. P. Aprilia Sari and Ma. Imam Hidayat, "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA."
4. R. Movizar and N. Hawadah, "ANALISIS DU PONT SYSTEM UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2014-2016," 2023.
5. M. Yani Balaka and F. Abyan, *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. 2022. [Online]. Available: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)
6. N. Florens Dianni, M. Misdalina, and Tanzimah, "KEMAMPUAN HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) DALAM PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI SD 19 PALEMBANG."
7. Az Zahra. A, "Analisis Du Pont System Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," 2022.